



INTISARI

Telah dilakukan penelitian tentang bakteri yang ditemukan pada infeksi saluran kemih di Laboratorium Fakultas Kedokteran UGM periode Januari 1995 – Desember 1995. Dasar dari penelitian ini adalah semakin banyaknya bakteri yang ditemukan pada infeksi saluran kemih yang kebal terhadap antibiotika. Pemanfaatan pemeriksaan sensitivitas kuman terhadap berbagai antibiotika sebelum pemberian antibiotika akan sangat membantu keberhasilan terapi dan mencegah meningkatnya kekebalan kuman terhadap antibiotika.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase penderita infeksi saluran kemih menurut jenis kelamin, untuk mengetahui etiologi ISK, dan pola kepekaan kuman penyebab ISK terhadap antibiotika.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah retrospektif dengan rancangan penelitian cross sectional. Subyek penelitian terdiri dari 143 penderita yang memeriksakan air kemihnya. Hasil yang diperoleh dari penelitian penderita laki-laki 38,46%, penderita wanita 61,54%. E.Coli paling banyak ditemukan pada pemeriksaan bakteriologis air kemih, kemudian Pseudomonas, Klebsiella, S. Aureus, S. Epidermidis. Antibiotika yang paling peka terhadap kuman penyebab ISK adalah Amikasin.